

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN RISIKO
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN KTM PADA MAHASISWA UNIPMA**

Agustin Nurul Rahmawati¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
agustinnurul97@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
supri@unipma.ac.id

Liana Vivin Hartanti³
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
lianavivin@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, kepercayaan dan risiko terhadap minat menggunakan ktm multifungsi pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Jenis penelitian ini yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan sumber data Primer. Teknik pengambilan sampel ialah Non..Probability Sampling. Total populasi 4.836 orang dengan total sampel 78 orang yang dijadikan objek. Tahun periode 2020 Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan KTM Multifungsi, (2) Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat menggunakan KTM Multifungsi, (3) Risiko berpengaruh terhadap Minat menggunakan KTM Multifungsi, (4) Kegunaan, kepercayaan, dan risiko secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Minat menggunakan KTM Multifungsi

Kata Kunci : Kepercayaan; Penggunaan KTM; Risiko,

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini yang canggih sudah terjadi perbaikan sejalan dengan berjalannya pertumbuhan teknologi informasi belum bisa dijauhkan dari beberapa sektor dalam kehidupan. Teknologi informasi terus menjadi acuan teknologi yang terbaru dan canggih mempermudah manusia untuk mendapatkan informasi yang

diperlukan. Peranan pertumbuhan saat ini membagikan pengaruh terhadap pertumbuhan kegiatan ialah kegiatan ekonomi ataupun seluruh kegiatan social masyarakat yang terdapat dalam aktivitas transaksi keuangan baik langsung ataupun tidak langsung. Pada era ini pertumbuhan teknologi informasi sudah memiliki dampak pada semua sektor. Bank ialah satu dari sekian sektor yang mengikuti pertumbuhan teknologi saat ini. Pada system pelayanan perbankan ini bias dibuktikan dengan terdapatnya system layanan perbankan yang terus menjadi terdepan dan modern yaitu mobile banking yang berupa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) Multifungsi.

KTM multifungsi yaitu sistem pelayanan yang diberikan kepada Mahasiswa untuk memfasilitasi transaksi perbankan melalui kartu KTM multi fungsi yang dapat didaftarkan melalui kerjasama antar bank. KTM multifungsi ini mempunyai keunggulan pada pelayanannya jika disamakan dengan sistem perkhidmatan perbankan lain. System ini menggunakan layanan kartu dan mobile banking. Sekiranya anda sudah memiliki KTM dengan fitur lengkap, KTM akan kembali dengan perkhidmatan mobile banking yang dapat Anda jalankan tanpa perlu ke bank office, dan Anda mempunyai akses selama 24 jam. Fitur layanan yang disediakan dalam mobile banking cukup lengkap antara lain meliputi cek saldo, mutasi rekening, transfer, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan berbagai fitur layanan lainnya.

Kelompok masyarakat yang beranggotakan mahasiswa, idealnya mahasiswa mempunyai pengetahuan lebih dari pada masyarakat. Tentunya kompilasi saya masih pelajar, saya selalu aktif menggunakan telefon pintar dan internet. Semua proses perbankan dapat dilakukan dengan berkesan dan berkesan menggunakan perkhidmatan multifungsi KTM. Keunggulan KTM multifungsi ini hadir dengan adanya perkhidmatan yang menawarkan, dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengguna perkhidmatan KTM multifungsi berupa mobile banking. Berdasarkan survei ditahun 2017 telah dilakukan oleh pihak Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), hanya 7,39% konsumen teknologi yang canggi saat ini diIndonesia yang menggunakan perkhidmatan perbankan internet (Fuad, 2017).

Padahal, UNIPMA sedang dalam proses peralihan antara IKIP Madiun dan UNIPMA, dengan penambahan gedung, kelas, dan kemudahan fakultas untuk menunjang peningkatan jumlah pelajar UNIPMA yang mencapai 4.836 pelajar pada tahun 2020. Namun, pelajar UNIPMA tidak memperoleh perkhidmatan perdagangan yang memfasilitasi pelajar, seperti saat melakukan pembayaran kuliah yang disebut UKT (wang kuliah tunggal) yang diabayar pada setiap semester. Mahasiswa tidak dianjurkan lagi mesti datang ke gerai bank atau checkout, dan tidak perlu mengantri untuk pembayaran. Oleh kerana itu, penggunaan KTM Mobile Banking multifungsi dapat diartikan lebih efektif dan efisien. Namun fakta yang masih berlaku hingga saat ini adalah banyak pelajar yang lebih memilih pilihan UKT bersama kasir atau bank. Selain itu, pelajar kini melihat tahap perbelanjaan dalam talian yang lebih tinggi, seperti belanja e-commerce dengan sistem pembayaran transfer wang. Sedikitnya mahasiswa yang menggunakan layanan mobile banking diperkirakan kerana mahasiswa belum memiliki saldo dan mahasiswa merasa takut untuk melakukan transaksi non tunai seperti transfer uang akan mengalami masalah atau kegagalan.

Penelitian ini menggunakan Model Penerimaan Teknologi kerangka (TAM). Framework Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model perilaku yang membantu apa yang dibina di atas teori yang ada (Rahayu, 2016). Faktor-faktor yang bisa digunakan dalam kajian ini antarlain persepsi kegunaan, kredibilitas, dan risiko. TAM ini berfokus pada kegunaan teknologi maklumat oleh pengguna dengan pengembangannya berdasarkan kegunaan dan kegunaan teknologi maklumat yang diakui. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penggunaan dan penggunaan dengan menggunakan penggunaan teknologi atau TI dan mengembangkannya berdasarkan manfaat dan kemudahan yang dirasakan (teknologi maklumat).menurut (Amijaya & Rahardjo, 2010).Menurut (Rakhmawati & Isharijadi, 2013) menyarankan syarikat yang perlu dibuat, memperkuat, dan menjaga kepercayaan pelanggan kerana pemboleh ubah kepercayaan berdampak positif terhadap minat mereka dalam menggunakan sistem perbankan internet. Beberapa hal yang harus

dikerjakan Bank Muamalat adalah dengan terus memperketat keamanan system dan jaringan dengan menjaga komitmen yang konstan kepada nasabahnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulastini & Warmika, 2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa apabila mengalami risiko terhadap pengaruh penggunaan internet banking besar maka akan menurunkan keinginan menggunakan internet banking, sebaliknya minat menggurungkan niatnya untuk menggunakan internet banking besar maka seseorang merasa risiko penggunaan internet banking kecil. Selain itu menurut (Supriyadi, 2014) menunjukkan hasil variable persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, risiko transaksi dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan internet banking.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan sumber data Primer. Teknik pengambilan sampel ialah Non..Probability Sampling.Total populasi 4.836 orang dengan total sampel 78 orang yang dijadikan objek.Tahun periode 2020 Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan KTM Multifungsi.

Hasil output SPSS pada tabel 1 menunjukkan bahwa thitung untuk variabel persepsi kegunaan sebesar 1,914 dan nilai signifikansi sebesar sebesar 0,30 (Sig. < 0,10). Hal ini berarti karena, sebuah sistem masih memiliki menu-menu yang sudah dimengerti oleh mahasiswa. Adanya ketertarikan mahasiswa yang dalam memahami istilah istilah yang baru dalam menu-menu suatu sistem. Ketertarikan inilah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan KTM Multifungsi sebagai sarana

melakukan transaksi perbankan. Sehingga mahasiswa lebih memilih untuk bertransaksi langsung melalui ATM maupun teller.

Tabel 1 Hasil Uji Analisis

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error			
(Constant)	1,480	,301		4,923	,000
1Persepsi Kegunaan	,040	,098	,046	1,914	,030
Kepercayaan	,239	,070	,304	3,438	,001
Risiko	,331	,085	,422	3,906	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output spss, 2020

Penelitian ini tidak searah dengan penelitiannya (Rakhmawati & Isharijadi, 2013) yang mengartikan bahwa persepsi kegunaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap minat pengguna sistem internet banking. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki kaitannya dengan minat seseorang dalam pemakaian Mobile Commerce. Seperti, membantu kinerja, lebih efektif, meningkatkan produktifitas dan sebagainya. Hal yang sama juga dilakukan (Novindra & Rasmini, 2017) yang menyatakan bahwa bagaimana pengguna teknologi saat ini dapat mempergunakan dan menerima teknologi saat ini dalam pekerjaannya didasarkan pada teori TAM ini. Hasil ini didapatkan dengan dibuktikannya semakin besar minat kegunaan maka semakin besar pula minat membayar Pajak untuk pengguna layanan e-SPT. Kesimpulan dari hasil penelitian ini berpengaruh positif terhadap minat menggunakan KTM Multifungsi tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan variable kegunaan tidak berpengaruh yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu, tempat dan obyek penelitian tersebut.

2. **Persepsi Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan KTM Multifungsi.**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa thitung untuk variabel persepsi kepercayaan sebesar 3,438 dan nilai signifikansi sebesar 0,01 (Sig. < 0,10). Hal ini dimungkinkan karena, seseorang berminat dalam menggunakan sesuatu teknologi informasi tidak hanya karena mempertimbangkan melainkan manfaat yang nantinya akan dirasakan. Akan tetapi hal ini dapat mempengaruhi oleh factor lain yang membuat individu mempunyai minat dalam mepergunakan suatu teknologi informasi tersebut. Selain itu kepercayaan mahasiswa dengan kecanggihan alat modern dapat mempermudah proses transaksi perkuliahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penilitian (Melasari, Suroso, & Banani, 2018) yang menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai dampak positif signifikan terhadap adanya minat penggunaanya mobile banking. Pnelitian ini juga searah dengan penelitian (Andriyano & Rahmawati, 2016) yang memberikan petunjuk bahwa persepsi kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan rekening ponsel. Artinya semakin tinggi kepercayaan maka minta mnggunakan rekening ponsel pada nasabah CIMB Niaga akan mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegunaan berpengaruh pada minat menggunakan KTM multifungsi sebagian mahasiswa UNIPMA akan berniat untuk menggunakan suatu layanan apabila mereka mengetahui terlebih dahulu kegunaan suatu produk yang dikeluarkan dan dapat di percaya berguna untuk bertransaksi selama perkuliahan.

3. **Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan KTM Multifungsi.**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel persepsi risiko sebesar 3,906 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 (Sig.< 0,10). Dengan kata lain mahasiswa percaya terhadap keamanan dalam layanan KTM multifungsi dan mahasiswa percaya bahwa bank menjamin keamanan dalam bertransaksi maupun data pribadi

nasabah. Sehingga semakin tinggi tingkat risiko, mahasiswa tetap akan menggunakan KTM Multifungsi untuk kebutuhan bertransaksi perbankan.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian (Laksana, 2015) yang membuktikan persepsi risiko berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Namun penelitian ini tidak setuju dengan penelitian (Andriyano & Rahmawati, 2016) yang membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan rekening ponsel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko maka semakin rendah tingkat minat menggunakan rekening ponsel pada bank CIMB Niaga.

4. Persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan dan persepsi resiko bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan KTM Multifungsi.

Hasil Output SPSS sebagaimana tersaji dalam tabel 2 menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan (X1), Kepercayaan (X2) dan Risiko (X3) berpengaruh terhadap Minat (Y). Hasil uji F telah diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti $\text{sig. } F(0,000) < 0,10$, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat. Oleh karena itu semakin baik Persepsi Kegunaan (X1), Kepercayaan (X2) dan Risiko (X3) maka semakin baik pula minat (Y) yang dihasilkan.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10,268	3	3,423	21,017	,000
Residual	15,308	94	,163		
Total	25,577	97			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kepercayaan, Persepsi Kegunaan

Sumber: Output spss, 2020

Penelitian ini mempergunakan minat menggunakan KTM multifungsi untuk mengukur teori ini dalam Technology Acceptance Model (TAM). Minat dapat dikatakan motivasi atau perasaan bagi seseorang yang menganjurkan untuk melakukan yang ingin dilaksanakan ketika individu merasa aktivitasnya berharga atau berarti. Kedua, hasil penelitian ini memberitahukan bahwa minat (intention) dapat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, risiko, dan kepercayaan. Persepsi kegunaan menilai seberapa jauh seorang mempercayai dengan mempergunakan alat teknologi yang akan memberikan hasil kinerja yang baik. Persepsi risiko mengkaji persepsi konsumen terhadap ketidakpastian dan konsekuensi yang nantinya tidak diminati dalam melaksanakan sesuatu kegiatan. Kepercayaan dikaitkan dengan kesiapan seseorang dari salah satu pihak yang menerima risiko nantinya dari tingkah pihak lain yang berdasarkan keinginan pihak lain akan melaksanakan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya adanya kepercayaan itu sendiri, terlepas dari itu keahlian untuk mengawasi tindakan pihak yang dipercaya. Persepsi kemudahan dalam penelitian ini tidak didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika dalam suatu layanan KTM Multifungsi menerapkan kegunaan, kepercayaan ditunjang dengan tanggapan akan risiko yang ada maka akan menimbulkan dampak atau pengaruh yang baik terhadap peningkatan minat dalam menggunakan KTM Multifungsi..

SIMPULAN

Bersumber pada hasil riset penelitian perihal pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan dan Risiko terhadap minat menggunakan KTM Multifungsi pada mahasiswa UNIPMA dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap Minat menggunakan KTM Multifungsi
2. Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat menggunakan KTM Multifungsi
3. Risiko berpengaruh terhadap Minat menggunakan KTM Multifungsi

4. Kegunaan, kepercayaan, dan risiko secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Minat menggunakan KTM Multifungsi

Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan KTM Multifungsi seperti variabel keamanan, fitur layanan, dan kesiapan teknologi. Peneliti selanjutnya hendaknya perlu melihat faktor-faktor lain setelah mendapatkan dampaknya menggunakan KTM Multifungsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahardjo. (2010). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA) . Doctoral dissertation, Perpustakaan FE UNDIP .
- Amri, K., & Surya, J. (2013). Kajian perilaku mahasiswa dalam menggunakan internet dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* , 3.1: 67-80.
- Andrian, A. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Billing System (Studi Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* , 3.1.
- Andriyano, Y., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatn, persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan rekening ponsel (studi kasus pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* , 4.2.
- Farizi, H. (2014). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. PhD Thesis. Universitas Brawijaya .
- Ghozali, I. (2017). Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Habibi, M., & Zaky, A. (2014). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah. *urnal Ilmiah Mahasiswa FEB* , 3.1.

- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. Yogyakarta. Andi Offset .
- Laksana, G. B. (2015). Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian terhadap minat menggunakan mobile banking (studi pada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 26.2.
- Melasari, C., Suroso, A., & Banani, A. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, dan Financial Risk terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi* , 25.1: 11-23.
- Novindra, N. P., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi kegunaan, dan Computer Self Efficacy pada Minat Penggunaan e- SPT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Pamungkas, Y. F. (2014). Pengaruh Orientasi Pembelian, Kepercayaan, dan Pengalaman Pembelian Online terhadap Niat Beli Online. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta* .
- Purnama, H. D. (2014). Sistem E-KTM Multifungsi Menggunakan Smart Card pada Aplikasi Berbasis Database-System of E-KTM Multifunction Using Smart Card on Applications Based on Database. PhD Thesis. Universitas Kristen Maranatha .
- Rahayu, I. S. (2016). Minat Nasabah menggunakan Mobile banking dengan Menggunakan Kerangka Technology acceptance model (TAM) (studi kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* , 137-150.
- Rakhmawati, S., & Isharijadi. (2013). Rakhmawati, S., & Isharijadi, I. (2013). Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan sistem internet banking pada nasabah bank muamalat cabang pembantu madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* , 2(2), 71-84.
- Saputro, B. D., & Sukirno. (2013). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, kecemasan berkomputer dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan internet banking. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* , 2.1: 36-63.
- Sulastini, N. P., & Warmika, I. G. (2013). Aplikasi TAM, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan dalam Menjelaskan Niat Masyarakat Menggunakan Internet Banking. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* , 3.4.



THE 15th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Supriyadi. (2014). PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, RESIKO TRANSAKSI, DAN FITUR LAYANAN PADA MINAT ULANG NASABAH DALAM MENGGUNAKAN INTERNET BANKING. *SEGMENT.Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 10.1. a.

Taroreh, O., Jorie, R. J., & Wenas, R. (2015). Pengaruh persepsi konsumen dan kepercayaan terhadap penggunaan jasa asuransi pada asuransi Jasindo Manado.

